Mengatisipasi Serangan Pandemi di Masa Depan

Kondisi pandemi merupakan suatu keadaan yang sangat sulit diprediksi. Pandemi membawa kosekuensi bukan hanya sekedar masalah kesehatan namun dapat berpengaruh lebih luas pada kondisi sosial dan ekonomi. Pandemi dimana suatu kondisi kesehatan yang menghawatirkan bagi masyarakat dikarenakan tingkat penularan dan pengaruhnya terhadap ancaman hidup bagi manusia.

Pandemi perlu diwaspadai di masa depan karena sejarah sudah menunjukan kedaan ini telah berulang dalam beberapa tahun belakang. Pandemi global Covid 19 yang terjadi sejak akhir tahun 2019 yang berawal dari Cina, membawa dampak yang sangat besar bagi seluruh masyarakat dunia. Antisipasi masalah kesehatan yang menuntuk dilakukannya *lockdown* atau penguncian wilayah dengan tujuan membatasi gerak manusia agar penularan dapat dihentikan ternyata berdampak sangat besar pada kondisi ekonomi dan sosial.

Indonesia merupakan salah satu negara yang melakukan upaya pencegahan dan penangan pandemi Covid19 secara serius mengingat wilayah Indonesia yang luas dan memiliki penduduk yang banyak. Untuk itu pemerintah mengantispasi dengan memberlakukan pembatasan sosial bersekala besar atau dikenal dengan istilah PSBB. Dimana para orang dewasa diminta bekerja dari rumah dan anak-anak belajar dari rumah. Membatasi gerak penduduk antar kota dengan menghentikan operasi kendaraan umum antar kota dan antar propinsi baik darat, laut dan udara. Banyak industry yang berhenti beroperasi karena hal tersebut, gerak pergaulan anatar penduduk dibatasi agar selalu dirumah. Semua kegiatan mengandalkan daring atau melalui internet. Baik itu kebutuhan bekerja, belajar hingga berbelanja.

Kedaan dalam kondisi pandemi meminta untuk berkegiatan secara terbatas dalam semua lini kehidupan. Kebutuhan sosial dan ekonomi harus dapat diatasi dari rumah. Kondisi ini tidak yang dapat dimaklumi oleh sebagian besar penduduk. Banyak pekerja yang berbasis sebagai pegawai harian tidak dapat mencari nafkah, sehingga tidak bisa memenuhi kebutuhan ekonomi diri dan keluarganya. Anak-anak yang sedang berada dalam masa pertumbuhan dan belajar harus belajar dengan sangat terbatas dalam mencari ilmu pengetahuan serta pergaulan, bahkan kebutuhan motoriknya pun menjadi terbatas karena larangan keluar rumah.

Bercermin dari kondisi pandemi yang sekarang dihadapi, perlu dimiliki pengetahuan dan tidakan untuk mengantisipasi pandemi yang mungkin terjadi dimasa depan. Persiapan yang perlu dilakukan bukan hanya kesehatan namum juga terhadap antispasi secara ekonomi dan juga sosial. Kondisi pandemi menuntut untuk mampu "survive" bertahan menjaga kualitas hidup baik dari kesehatan, ekonomi ataupun sosial.